

ABSTRAK

Nama : Nurul Aulia Latifa

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis di SDN 09 Cileungsi

Pedikulosis kapitis merupakan infestasi kutu rambut yang umum terjadi pada anak usia sekolah dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk jenis kelamin. Anak perempuan memiliki risiko lebih tinggi karena karakteristik rambut, kebiasaan sosial, dan pola interaksi yang lebih intens. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara jenis kelamin dan kejadian pedikulosis kapitis pada siswa SDN 09 Cileungsi. Penelitian dilakukan secara observasional dengan desain *cross-sectional* menggunakan *total sampling* pada 62 siswa kelas III dan IV. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan fisik rambut menggunakan sisir serit dan pengisian kuesioner oleh responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21 dari 62 siswa (33,87%) terinfestasi pedikulosis kapitis. Infestasi lebih banyak ditemukan pada perempuan, yaitu 17 dari 39 siswa (43,6%), dibandingkan pada laki-laki, yaitu 4 dari 23 siswa (17,39%). Uji *Chi-Square* menghasilkan nilai signifikansi 0,035 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antara jenis kelamin dan kejadian pedikulosis kapitis. Studi ini juga mengintegrasikan perspektif Al-Qur'an tentang anatomi kulit dan rambut serta prinsip Maqashid Syariah yang menekankan pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa jenis kelamin merupakan faktor yang berhubungan signifikan dengan kejadian pedikulosis kapitis. Diperlukan upaya pencegahan berupa edukasi kebersihan personal yang lebih intensif, terutama bagi anak perempuan.

Kata Kunci: Jenis kelamin, pedikulosis kapitis, siswa, kesehatan rambut, faktor risiko.

ABSTRACT

Name : Nurul Aulia Latifa
Study Program : Medical Education
Thesis Title : Association Between Gender and the Incidence of Pediculosis Capitis Among Students at SDN 09 Cileungsi

Pediculosis capitis is a common head lice infestation among school-aged children and is influenced by various factors, including gender. Girls are at a higher risk due to hair characteristics, social habits, and more frequent close interactions. This study aimed to analyze the relationship between gender and the incidence of pediculosis capitis among students at SDN 09 Cileungsi. The research employed an observational cross-sectional design with total sampling, involving 62 students from grades III and IV. Data were collected through physical examination of the hair using a fine-toothed comb and through questionnaires completed by the respondents. The findings showed that 21 out of 62 students (33.87%) were infested with pediculosis capitis. Infestation was more prevalent among girls, with 17 out of 39 (43.6%) affected, compared to 4 out of 23 boys (17.39%). The Chi-Square test produced a significance value of 0.035 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant association between gender and the occurrence of pediculosis capitis. This study also integrates Qur'anic perspectives on the anatomy of the skin and hair, along with the principles of Maqashid Syariah, which emphasize the importance of cleanliness as part of health protection. The study concludes that gender is a significant factor associated with pediculosis capitis. Preventive efforts, particularly strengthening personal hygiene education, are recommended—especially for female students.

Keywords: *Gender, pediculosis capitis, students, hair health, risk factors.*